

**UPAYA MENGATASI PRILAKU PERUNDUNGAN DIKALANGAN
SISWA MELALUI OPTIMALISASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH
ANAK DI SMP NEGERI 10 KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Oleh :

DINASTI
NPM. 2187205011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA MENGATASI PRILAKU PERUNDUNGAN DIKALANGAN SISWA MELALUI OPTIMALISASI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK DI SMP NEGERI 10 KOTA BENGKULU



SKRIPSI

OLEH :

DINASTI

NPM.21872050111

DISETUJUI OLEH :

Pembimbing

Drs. Svarkati, M.Pd.

NIDN. 0003085712

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si

NIP. 1967061519930331004

DIPERTAHANKAN DIDEPAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Pada hari : Rabu
Tanggal : 06 Agustus 2025
Tempat : Gedung C FKIP UM Bengkulu

Tim Penguji

1. Dr. Amnah Qurniati, M.Pd.I
(Ketua)

(.....)

2. Romadhona Kusuma Yudha
(Anggota)

(.....)

3. Drs. Syarkati, M.Pd
(Anggota)

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu


Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : DINASTI
NPM : 2187205011
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Angkatan : 2021
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul “Upaya Mengatasi Perilaku Perundungan Dikalangan Siswa Melalui Optimalisasi Program Sekolah Ramah Anak Di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2025/2026”.

Apabila saya terbukti melakukan tindakan tersebut (plagiat) maka saya akan meneri sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, 12 Agustus 2025

Penulis

Dinasti
NPM.2187205011

MOTO

Kesuksesan bukanlah milik orang yang pintar, tapi milik orang yang mau berjuang (B.J Habibie)

Tugas kita bukanlah untuk berhasil, Tapi untuk terus mencoba, Karna di situlah letak makna hidup (Gus Dur Abdurrahman Wahid)

Hidup ini penuh ujian, Karna surga memang tidak murah. Namun allah selalu bersama orang-orang yang bersabar (QS.Al-Baqarah:153)

Aku pasrahkan segala urusanku kepada allah, karna hanya kepada dia sebaik-baiknya tempat berserah diri (QS. Al-Imran:173)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melipah rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Terutama , Ayahanda Terilun. Beliau yang memang tidak sempat merasakan pendidikan, namun beliau mampu mendidik memotivasi, memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Deta. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan, tapi semangat motivasi dan do'a-do'anya selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Adikku tercinta, Keysa Nova Padila. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan sampai sarjana, terima kasih telah memberi semangat serta cinta kasih sayang dan dukungan untuk penulis.
4. Datuk dan Nenek aku tercinta, Beserta keluarga besar dari pihak ayah dan ibu. Terima kasih banyak sudah memberi semangat serta kasih sayang yang tulus, dukungan dan do'a yang terbaik sehingga penulis bisa menempuh pendidikan samapai selesai.

5. Para rekan seperjuangan diangkatan 2021 PKN FKIP UMB. Khususnya untuk teman saya grub “YUFADITA”, yang selalu memberikan, semangat dan dukungan sejak semester. Teruntuk Yopita terimakasih telah menemani dan menyemangatiku,

ABSTRACT

Dinasti, 2025 . *Efforts to Address Bullying Among Students*

Through the Optimization of the Child-Friendly School Program at SMP Negeri 10 Bengkulu City Thesis Pancasila and Civic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu, 2025. Advisor: Drs. Syarkati, M.Pd

Keywords: *Types of Bullying, School Efforts, Impact of Bullying*

This study investigates efforts to address bullying behavior among students through the optimization of the child-friendly school program at SMP Negeri 10 Bengkulu City. The aim of this study is to identify the forms of bullying, the efforts taken by the school, and the actions implemented. This is a qualitative research. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that forms of bullying among students at SMP Negeri 10 include physical fights involving hitting and kicking, insulting peers by mocking their parents' names, drawing on peers' faces, mocking teachers, spreading false information, and shouting at fellow students. Contributing factors to bullying behavior may include lack of affection, family issues, peer pressure, being a victim of a broken home, and poor family communication. The school's efforts at SMP Negeri 10 Bengkulu City include implementing government programs to handle bullying cases. Homeroom teachers or counseling teachers first summon the students involved for guidance and counseling. Parents are then called in to inform them of their child's behavior at school. This policy has proven effective—parents continue to respond and take responsibility for their children's actions. Additionally, the school organizes socialization sessions for both perpetrators and victims, including counseling and presentations from police officers to emphasize that bullying is harmful. Classrooms are equipped with posters and reading corners. To optimize the program, agreements are made between the school, parents, and the government for follow-up actions on bullying cases.

ABSTRAK

Dinasti, 2025. Upaya mengatasi perilaku perundungan dikalangan siswa melalui Optimalisasi program sekolah ramah anak di SMP negeri 10 kota Bengkulu. Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, 2025. Dosen Pembimbing: Drs. Syarkati, M.Pd

Kata Kunci :Jenis Perundungan, Upaya oleh Pihak Sekolah, DampakPerundungan

Penelitian ini mengkaji tentang Upaya mengatasi perilaku perundungan dikalangan siswa melalui optimalisasi program sekolah ramah anak di SMP 10 Kota Bengkulu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk perundungan, Upaya yang dilakukan pihak sekolah, Dan apa saja tindakan sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk perundungan siswa di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu yaitu berkelahi dengan cara dipukul, tendang, menjelekan kawan dengan sebutan nama orang tua, mencoret muka kawan, mengolok-olok guru, menyebar berita palsu, membetak sesama teman. Faktor perilaku perundungan bisa jadi kurangnya kasih sayang, keluarga, teman sebaya, korban broken home, orang tua sering mengabaikan komunikasi dikeluarga buruk. Upaya sekolah dalam ditetapkan di SMP Negeri 10 kota Bengkulu yaitu menggunakan Program dari pemerintah maksudnya dalam menangani kasus perundungan siswa guru wali kelas/guru BP memanggil anak terlebih dahulu untuk diberikan arahan dan pembinaan . Untuk pemanggilan orang tua ini bertujuan agar orang tua di rumah tau apa yang anaknya lakukan setelah di sekolah. Saat ini kebijakan program pemanggilan orang tua ini sudah bisa dikatakan efektif. Orang tua murid masih mau datang ke sekolah dan bertanggung jawab atas perbuatan anak nya tersebut. Dan juga pihak sekolah akan mengadakan sosialisasi terhadap pelaku dan korban yaitu dengan cara mengadakan konsling, sosialisasi dari pihak kepolisian bahwa perundungan itu tidak baik, didalam kelas disedikan poster-poster, pojok baca. Dalam mengoptimalkan sebuah program tentu ada kesepakatan antaran pihak sekolah dengan wali murid dan pemerintahan dalam mentindak lanjuti kasus perundungan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul **"Upaya Mengatasi Perilaku Perundungan di Kalangan Siswa Melalui Optimalisasi Program Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu "**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, karena risalah beliau adalah penulis menyadari urgensi menuntut ilmu bagi seorang muslim.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga terselesaikan skripsi ini,
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu,
3. Bapak Elfahmi Lubis, S.H, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
4. Bapak Drs. Syarkati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
5. Pihak perpustakaan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan kesempatan membaca buku.
6. Bapak, Mak dan Adekku serta keluarga besarku yang selalu memberikan suport, nasehat, dan doa dukungan kepadaku,
7. Sahabat, teman-teman dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik yang di sengaja maupun yang tidak disengaja. Untuk itu dengan rendah hati, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada rekan-rekan yang membacanya.

Bengkulu, Juni 2025

Dinasti
NPM 2187205011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii	
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii	
SURAT PERNYATAAN	iv	
MOTTO	v	
ABSTRACT.....	vi	
ABSTRAK.....	vii	
KATA PENGANTAR	viii	
DAFTAR ISI.....	x	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	1	
B. Rumusan Masalah	9	
C. Tujuan Penelitian.....	9	
E. Manfaat Penelitian.....	10	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		
A. Kajian Teori	12	
1. Pengertian Perundungan.....	12	
2. Bentuk –Bentuk perundungan.....	13	
3. Upaya Mengatasi perundungan.....	17	
4. Faktor Perilaku Perundungan.....	22	
5. Optimalisasi Program Sekolah Ramah Anak	25	
B. Penelitian yang Relevan.....	29	
BAB III METODE PENELITIAN		32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32	
B. Metode Penelitian.....	32	
C. Data dan Sumber Data.....	33	
D. Teknik Pengumpulan data.....	37	
1. Observasi.....	37	

2.Wawancara.....	38
3.Dokumentasi	39
E. Teknik Analisis Data	40
F. Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi manusia. Melalui pendidikan menjadikan manusia yang memiliki pola pikir dan perilaku yang positif. Kita sebagai makhluk berakal, maka dapat mengenyam pendidikan melalui pendidikan formal, non-formal dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah secara terstruktur, berjenjang, dan memiliki kurikulum yang jelas. Sedangkan Pendidikan non - formal dikalangan masyarakat adalah bentuk pendidikan yang berlangsung di luar sistem pendidikan formal dan biasanya lebih fleksibel dalam hal kurikulum, metode pembelajaran, dan waktu. Pendidikan informal merupakan pendidikan pertama bagi anak dan memiliki pengaruh kuat terhadap masa perkembangannya.

Perundungan berasal dari kata “rundung” yang artinya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah mengganggu; mengusik terus menerus; menyusahkan. Kemudian menurut Hinduja dan Patchin (2010) Perundungan adalah penggunaan kekuatan atau kekuasaan oleh individu atau kelompok untuk menyakiti, menakut-nakuti, atau merendahkan orang lain yang lebih lemah. Perundungan bertujuan untuk merugikan atau melukai korban secara fisik, emosional, atau sosial. Sehingga perundungan adalah perilaku agresif yang dilakukan secara sengaja dan sadar oleh

sekelompok pelaku yang lebih kuat terhadap kelompok lain yang lebih lemah, dilakukan dalam bentuk verbal, fisik, psikologis,relasional; yang terjadi dalam waktu yang cukup panjang dan berulang (Theodore and Sudarji 2020). Perundungan dapat terjadi secara langsung (offline) maupun melalui penggunaan teknologi digital (online). Perundungan secara langsung biasa dilakukan secara tatap muka antara sipelaku dan korbannya.

Saat ini, perundungan (bullying) merupakan istilah yang sudah tidak asing di telinga masyarakat Indonesia. Perundungan adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya (Sejiwa, 2008).

Royanto & Djuwita (2008) dalam penelitian menemukan bahwa perundungan (bullying) banyak terjadi di tingkat SMP dan SMA di Sekolah swasta maupun Negeri dengan berbagai frekuensi baik sedang, ringan dan tinggi. Bentuk tindakan perundungan (bullying) yang sering muncul biasanya verbal dengan mengejek, menyindir, mengancam, menegur dengan kasar, memarahi. Sedangkan perundungan (bullying) fisik berupa memukul, menendang, menampar, menginjak kaki, menjambak, mencakar, meludahi, mendorong, menggigit. Siswa dari segala usia dan tingkatan pendidikan kemungkinan besar telah mengalami masalah yang diciptakan oleh perilaku perundungan (bullying) ini.

Perundungan atau bullying merupakan fenomena yang telah lama berlangsung dan meluas diberbagai lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa yang dapat ditemukan di sekolah sampai dalam lingkungan sosial. Pemberitaan mengenai kasus-kasus perundungan sering kita jumpai melalui berbagai media, baik berita resmi maupun media sosial. Perundungan bisa berupa perlakuan yang mengintimidasi atau menyakiti baik secara fisik, verbal, dan psikologis terhadap seseorang yang lebih lemah atau rentan menurut (Anggraeni & Rahmi, 2022).

Namun, perundungan secara verbal dan fisik adalah jenis perundungan yang paling umum dan sering terjadi, mulai dari memberikan ejekan, hinaan, atau kata-kata merendahkan martabat korban. Sedangkan perundungan secara fisik melibatkan kekerasan seperti pukulan, tendangan, dan penggunaan benda untuk menyakiti korban. Peristiwa perundungan yang salah satunya terjadi saat ini karena kurangnya peranan orang tua terhadap anak sebelum memasuki pendidikan sekolah dasar.

Perundungan/bullying di sekolah adalah salah satu bentuk kekerasan terhadap anak. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada anak-anak melalui proses pembelajaran yang terstruktur. Sekolah juga memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi semua siswa. Berbagai usaha yang dilakukan pihak sekolah dalam upaya menciptakan lingkungan aman dan nyaman bagi

setiap siswa, salah satu cara yang diterapkan sekolah adalah mengoptimalisasikan program sekolah ramah anak .

Peran keluarga atau orang tua menjadi guru pertama yang mengajarkan nilai-nilai, norma-norma, dan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat. Sekolah sebagai tempat pendidikan formal memiliki tujuan pendidikan yang harus dicapai. Tercapainya tujuan pendidikan tersebut dapat ditempuh dengan mewujudkan lingkungan belajar yang menjamin keamanan dan ketenangan bagi pembelajar. Nyatanya, di sekolah masih terjadi banyak perilaku menyimpang. Salah satu bentuk perilaku menyimpang tersebut adalah perundungan, masih banyak peserta didik yang mengalami perundungan di sekolah, padahal perundungan dapat mengganggu kelancaran proses belajar mengajar. Anak atau peserta didik wajib mendapatkan perlindungan dari tindak kekerasan baik dari pendidik, lembaga pendidikan dan teman bermainnya.

Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Kota Bengkulu, menjadi salah satu sekolah yang sudah menerapkan program sekolah ramah anak tersebut. Program Sekolah Ramah Anak adalah sekolah terbuka yang melibatkan anak remaja untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial serta mendorong tumbuh kembang dan kesejahteraan anak karna anak memiliki peran yang setrategis, Dalam semua lingkungan di sekolah. inisiatif yang komprehensif untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman, inklusif, dan mendukung perkembangan anak secara holistik. Perkembangan anak secara holistik adalah pendekatan yang melihat anak sebagai individu yang

utuh, di mana semua aspek perkembangan fisik, emosional, sosial, dan kognitif diperhatikan secara seimbang. Pendekatan ini menekankan pentingnya memahami bahwa setiap aspek perkembangan anak saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Dengan menerapkan kebijakan anti-kekerasan, menyediakan fasilitas yang memadai, mengembangkan kurikulum inklusif, melibatkan anak dalam pengambilan keputusan, dan bekerjasama dengan orang tua serta komunitas, sekolah dapat menjadi tempat yang ramah dan mendukung bagi semua siswa. Adanya Sekolah Ramah Anak menjadi salah satu pendidikan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan bagi peserta didik dengan mengutamakan hak-hak anak.

Dengan ini, pentingnya pendidikan dalam mengatasi perundungan atau bullying sangat terkait dengan peran keluarga sebagai agen pertama dalam membentuk karakter anak. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan Tuhan, dengan dirinya, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungannya, yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya, dan adat istiadat (Sulistiwati et al., 2021). Bentuk perundungan dapat diamati : perundungan fisik, perundungan verbal, perundungan sosial.

Berdasarkan hasil observasi awal terdapat beberapa bentuk perundungan yang terjadi di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu seperti Mencoret muka kawan yang dilakukan oleh siswa kelas VIIIC, Mencoret muka kawan dapat dikategorikan sebagai jenis perundungan yang disebut Perundungan Fisik. Mengejek dan memukul teman oleh siswa kelas VII G. Mengejek dan memukul teman oleh siswa dapat dikategorikan sebagai jenis perundungan yang disebut Perundungan Fisik dan Verbal. Perundungan Fisik adalah jenis perundungan yang dilakukan dengan cara menggunakan kekerasan fisik yaitu memukul. Perundungan Verbal adalah jenis perundungan yang dilakukan dengan cara menggunakan kata-kata atau bahasa yang kasar.

Membuat nama baik sekolah buruk/ menipu orang tua dan guru yang dilakukan oleh dua siswa IX G. Membuat nama baik sekolah buruk atau menipu dapat dikategorikan sebagai jenis perundungan yang disebut Perundungan Sosial atau Perundungan Reputasi. Perundungan Sosial adalah jenis perundungan yang dilakukan dengan cara merusak reputasi atau nama baik seseorang, kelompok, atau organisasi, termasuk sekolah. Perundungan ini dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti:

1. Menyebarluaskan informasi palsu atau fitnah tentang sekolah.
2. Membuat komentar negatif atau merendahkan tentang sekolah di media sosial.

Mengolok olok guru yang dilakukan oleh siswa IX C. Mengolok-olok guru dapat dikategorikan sebagai jenis perundungan yang disebut

Perundungan Verbal. Membentak sesama peserta didik/teman sebaya yang dilakukan siswa VIII C. Sering bentak anak yang lain dapat dikategorikan sebagai jenis perundungan yang disebut Perundungan Verbal atau Perundungan Emosional. Bilang omongan kotor, bilang omongan kotor dapat dikategorikan sebagai jenis perundungan verbal yang dilakukan kelas VIIIC.

Berdasarkan studi pendahuluan yang melatarbelakangi masalah perundungan di sekolah dapat disimpulkan bahwa perundungan yang akan diobservasi ada enam(6) bentuk perundungan :

1. mencoret muka kawan, dilakukan oleh siswa satu orang kelas VIIIC, waktu kejadian hari senin pada tanggal 17,02,2025. Tempat kejadian disekolah smp 10 kota Bengkulu, didalam ruangan kelas, anak yang di coret-coret mukanya ada tiga orang. dalam kejadian perundungan tersebut saksi yang melihat teman yang di dalam ruangan kelas .
2. mengejek dan memukul teman , dilakukan oleh siswa tiga orang kelas VII G , waktu kejadian hari senin pada tanggal 24,02,2052. Tempat kejadian disekolah smp 10 kota Bengkulu , didalam ruangan kelas. Anak yang mengejek dua orang sedangkan anak yang memukul satu orang, sedangkan anak yang di rundung ada limah orang. Saksi yang melihat ada siswa di dalam kelas , dan guru piket satuh orang.

3. Membuat nama baik sekolah buruk /menipu orang tua dan guru dilakukan oleh siswa dua orang kelas IX G ,waktu kejadian hari Kamis pada tanggal 13,03,2025.Tempat kejadian disekolah smp 10 kota Bengkulu dilingkungan sekolah,anak yang menipu orang tua atau guru ada dua orang dimana 2orang tersebut satu kelas atau satu ruangan.Saksi dalam perjanjian ada wali kelas satu orang.
4. Mengolok - olok Guru dilakukan oleh siswa dua orang kelas IX C ,waktu kejadian hari Kamis pada tanggal 6 ,03,2025.Tempat kejadian di sekolah smp 10 koa Bengkulu, anak yang mengolok-olok guru ada dua orang dalam satu kelas sedangkan guru yang diolok ada satu orang .Saksi anak di dalam kelas tersebut.
5. Membentak sesama teman sebayah dilakukan oleh siswa satu orang kelas VIII C,waktu kejadian hari Selasa pada tanggal 14,01,2025.Tempat kejadian di smp 10 kota Bengkulu,anak yang sering di bentak ada 4 orang satu dikelas VII C, dua orang di kelas VIID,dan satu orang dikelas VII A.Saksi yang melihat teman sebayah dan guru BK.
6. Bilang omongan kotor dilakukan oleh siswa satu orang kelas VIII B,waktu kejadian hari Senin pada tanggal 20,01,2025.Tempat kejadian di smp 10 kota Bengkulu.

dan apa upaya sekolah untuk mengatasi perundungan di satuan pendidikannya, maka penelitian ini berupaya untuk mengetahui apa saja upaya mengatasi perundungan anak di Sekolah SMP 10 kota Bengkulu .

Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program Sekolah Ramah Anak memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif bagi semua siswa. Melalui kebijakan yang jelas, pendidikan karakter, layanan dukungan, serta keterlibatan orang tua dan komunitas, sekolah dapat secara efektif menanggulangi perundungan dan berbagai bentuk kekerasan lainnya.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja bentuk perilaku perundungan yang terjadi di kalangan siswa di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu?
2. Apa upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mencegah perundungan di SMP 10 kota Bengkulu?
3. Apa tindakan sekolah dalam menangani serta memulihkan situasi jika terjadi kasus perundungan di Sekolah SMP Negeri 10 Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk perundungan yang terjadi di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah mengenai pencegahan perundungan di SMP 10 Kota Bengkulu.
3. Untuk meningkatkan kesadaran mengenai dampak dari faktor-faktor penyebab perundungan dan pentingnya lingkungan yang mendukung bagi siswa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pengembangan teori tentang perundungan di lingkungan sekolah, khususnya dalam konteks efektivitas Program SRA. Temuan penelitian dapat memperkaya literatur dan menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini akan memberikan rekomendasi yang konkrit untuk optimalisasi Program SRA dalam mencegah dan mengatasi perundungan. Rekomendasi ini dapat berupa perbaikan kurikulum, pelatihan guru, pengembangan mekanisme pelaporan dan penanganan kasus perundungan, serta peningkatan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat.

b. Bagi Sekolah Lain

Temuan dan rekomendasi penelitian dapat diadopsi dan diadaptasi oleh sekolah lain dalam upaya mencegah dan mengatasi perundungan di lingkungan mereka.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan pengalaman berharga dalam melakukan riset di bidang pendidikan dan pengembangan program sekolah.

d. Manfaat Pengembangan Kebijakan

Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah atau Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam merumuskan kebijakan terkait pencegahan dan penanganan perundungan di sekolah.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoritis maupun praktis dalam upaya menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan kondusif bagi pembelajaran dan perkembangan siswa di SMP 10 Kota Bengkulu dan sekolah-sekolah lainnya. Proposal ini dirancang untuk mengkaji secara komprehensif permasalahan ini dan menawarkan solusi yang berbasis data dan *evidence-based*.